Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA Senantiasa di Sisi Anda

26 October 2026

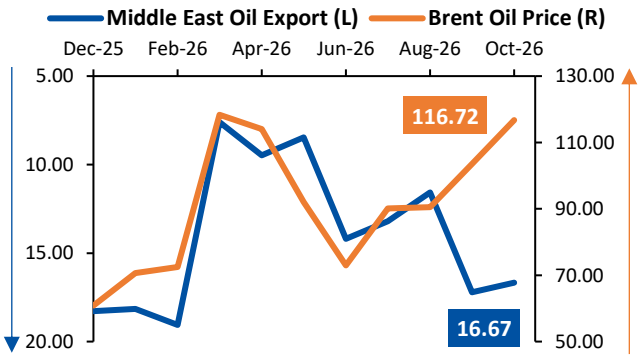
Global: Rotation

Ekspektasi penahanan suku bunga The Fed di FOMC Oktober 2026 dan kekhawatiran AI *capex* mendorong pelemahan DXY dan penurunan *yield* UST 10YR. Namun, harga minyak Brent melonjak 6,24% ke level tertinggi sejak April 2026 sehingga berpotensi memicu kenaikan inflasi ke depannya.

Key Highlights:

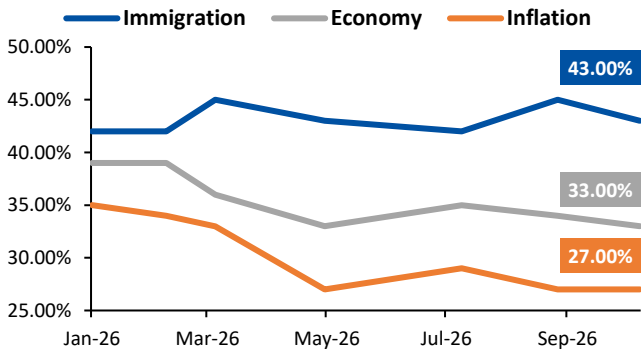
1. ***Barrels Under Fire.*** Harga minyak Brent naik 6,24% ke USD 116,72/barel dalam sepekan per 23 Oktober 2026, tertinggi sejak Maret 2026 **(Exhibit 1)**. Hal tersebut dipicu serangan Houthi ke infrastruktur energi Arab Saudi yang memicu evakuasi kantor pusat Saudi Aramco di Dhahran. Selain itu, serangan terhadap kapal tanker di Selat Hormuz masih terus berlangsung dengan total 28 kapal secara MTD per 23 Oktober 2026, tertinggi dalam sejarah perang AS - Iran di tahun 2026. Padahal, ekspor minyak dari Timur Tengah telah mengalami pemulihan sebesar 79,14% dari titik terendahnya di Maret 2026 ke 16,67 juta barel per 23 Oktober 2026 **(Exhibit 1)**.
2. ***Hold Now, Hike Later.*** Probabilitas penahanan suku bunga The Fed di 4,00% mencapai 90,60% per 26 Oktober 2026 seiring komentar Kevin Warsh yang *dovish,* antisipasi menjelang *midterm election*, dan rekalibrasi pasca kenaikan suku bunga di FOMC September 2026. Menjelang *midterm election*, *approval rating* Trump terus mengalami penurunan dengan isu inflasi menjadi salah satu yang mendapatkan *approval rating* paling rendah di 27,00% per 23 Oktober 2026 **(Exhibit 2).** Pasalnya, rilis data CPI September 2026 tumbuh 3,70% YoY (*prev.* 3,40% YoY), masih di atas target 2,00% The Fed. Alhasil, pasar mengekspektasikan kenaikan suku bunga selanjutnya sebesar 25 bps ke 4,25% berpotensi terjadi di FOMC Desember 2026 dengan probabilitas mencapai 72,40% per 26 Oktober 2026.
3. ***Haven Bid.*** Ekspektasi penahanan suku bunga The Fed di FOMC Oktober 2026 membuat DXY (USD Index) sedikit melemah 101,81 dalam sepekan per 23 Oktober 2026. Sementara itu, *yield* UST 10YR turun ke 4,99% dalam periode yang sama dengan penurunan harian pada 22 Oktober 2026 mencapai 16,60 bps, terbesar sejak Januari 2025. Hal tersebut turut dipicu aksi *flight to safety* dari pasar saham ke pasar obligasi AS di tengah kekhawatiran pendanaan belanja AI.

Exhibit 1: Middle East Oil Export (Mn Barrel/Day) vs. Brent Oil Price (USD/Barrel)



Source: Bloomberg (23 October 2026)

Exhibit 2: Trump's Approval Rating on Immigration, Economy, and Inflation (%)



Source: Real Clear Politics (23 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 October 2026

Global: The AI Bill Comes Due

Pasar saham AS melemah dengan Nasdaq mencatat koreksi harian terdalam sejak Juni 2026 seiring kekhawatiran terkait AI *capex*. Namun, rilis *earnings* Q3 2026 emiten teknologi AS masih relatif solid. Di Tiongkok, pasar saham terkoreksi seiring perkembangan AI yang relatif tertinggal dari AS.

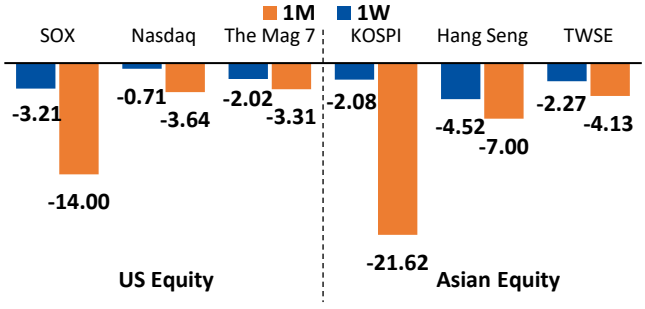
Key Highlights:

1. ***The Capex Bill.*** Dalam sepekan per 23 Oktober 2026, S&P 500 -0,47% dan Nasdaq -0,71%, sementara DJIA +0,41%. Pada 22 Oktober 2026, Nasdaq terkoreksi sebesar 2,60%, terdalam sejak Juni 2026, setelah saham Meta terkoreksi 6,98%. Padahal, rilis *earnings* Meta Q3 2026 solid dengan *revenue* naik ke USD 64,40 miliar (*exp.* USD 63,80 miliar) dan EPS naik ke USD 3,83 (*exp.* USD 3,57). Koreksi saham META disebabkan oleh kenaikan *capex* 2026 ke kisaran USD 135,00 - 145,00 miliar sehingga membuat *free cash flow* mengalami defisit USD 2,12 miliar, defisit pertama sejak IPO tahun 2012. Alhasil, kekhawatiran terkait AI *capex* memicu koreksi di saham teknologi AS maupun pasar saham Asia dalam sepekan per 23 Oktober 2026 **(Exhibit 3)**.

2. ***Drawdown.*** Kekhawatiran terkait AI *capex* turut memicu *drawdown* SOX (indeks 30 saham semikonduktor AS) sebesar 26,34% di tengah suku bunga The Fed yang hanya naik 25 bps. *Drawdown* tersebut telah mencapai setengah dari *drawdown* di tahun 2022 di mana The Fed menaikkan suku bunga sebesar 425 bps **(Exhibit 4)**. Padahal, rilis *earnings* Q3 2026 dari saham teknologi AS relatif solid di mana 5 dari 30 emiten SOX yang telah merilis *earnings*, 4 diantaranya mencatatkan EPS di atas estimasi dengan total *earnings growth* mencapai 216,19% YoY.

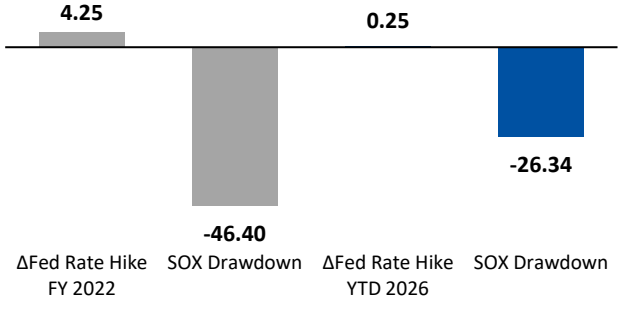
3. ***Lagging Behind.*** Rilis PDB Q3 2026 Tiongkok solid dengan tumbuh 4,50% YoY (*exp.* 4,40% YoY) dan *retail sales* September 2026 tumbuh 1,10% YoY (*exp.* 0,50% YoY) mengindikasikan adanya pemulihan daya beli masyarakat Tiongkok. Namun, pasar saham Tiongkok terkoreksi dengan SSE *composite* -0,69%, Hang Seng -4,52%, dan CSI 300 -1,57% dalam sepekan per 23 Oktober 2026. Tencent dan Alibaba terkoreksi 7,61% dan 10,10% dalam periode yang sama seiring kekhawatiran terkait AI *capex hyperscalers* Tiongkok di tengah perkembangan AI model Tiongkok yang cenderung tertinggal dibandingkan AS. Selain itu, pemerintah Tiongkok berencana untuk memperketat aturan *e-commerce* seiring praktik kualitas barang yang diterima konsumen berbeda dengan klaim dari penjual.

Exhibit 3: US Tech Stock vs. Asian Equity Market 1W & 1M Performance



Source: Bloomberg (23 October 2026)

Exhibit 4: The Fed Rate Hike Changes vs. SOX Drawdown (%)



Source: Bloomberg (23 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 October 2026

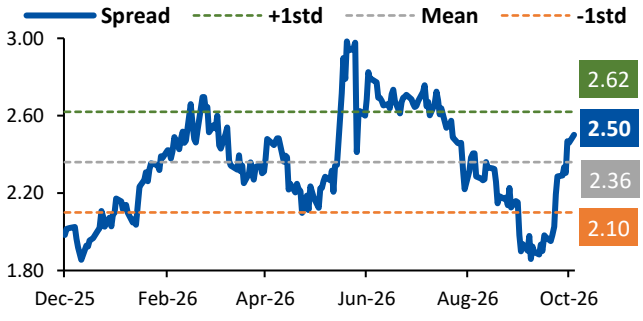
Indonesia: Relief Rally, Real Outflows

USD/IDR melemah seiring BI menahan suku bunga di RDG Oktober 2026 dan investor asing mencatatkan *outflow* dari pasar finansial Indonesia. Di sisi lain, *yield spread* FR dan UST 10YR melebar di atas rata-rata YTD 2026 dan IHSG *rebound* seiring aksi *buyback* korporasi serta reformasi BEI.

Key Highlights:

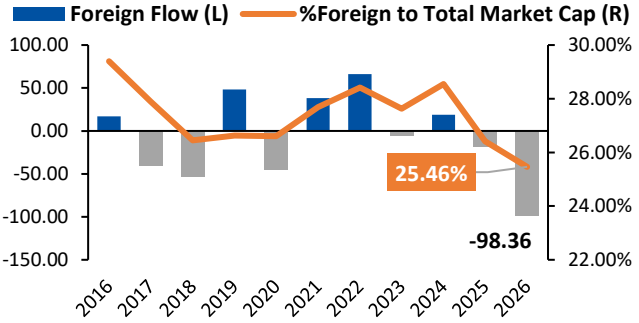
1. ***Hawkish Hold.*** Pada RDG Oktober 2026, BI menahan suku bunga di 5,75% untuk keempat kalinya secara berturut - turut, namun menaikkan *deposit facility rate* sebesar 25 bps ke 5,00%. BI juga menaikkan diskon *hedging* USD/IDR (DNDF) dari 25,00% ke 40,00% (tenor 6 bulan) dan dari 30,00% ke 45,00% (tenor 12 bulan) untuk menarik *inflow* investor asing. Meskipun demikian, USD/IDR melemah ke 18.125 dalam sepekan per 26 Oktober 2026 seiring *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia yang mulai merambat ke pasar obligasi Indonesia dan SRBI menurut pernyataan dari BI. Ke depannya, apabila USD/IDR bertahan tinggi dan The Fed menaikkan suku bunga, maka ruang kenaikan suku bunga BI berpotensi lebih terbuka.
2. ***Spillover to Bonds.*** *Yield* FR 10YR naik 9,60 bps ke 7,46% dalam sepekan per 23 Oktober 2026, berlawanan dengan UST 10YR yang mengalami penurunan. Alhasil, *yield spread* antara FR 10YR dan UST 10YR melebar ke 250 bps (*avg.* YTD 2026: 236 bps) (**Exhibit 5**). Namun, investor asing tetap mencatatkan *outflow* sebesar IDR 7,55 triliun dalam sepekan per 21 Oktober 2026 akibat efek domino dari *outflow* investor asing di pasar saham Indonesia.
3. ***Relief Rally.*** IHSG sempat turun 3,64% ke 4.997 pada 19 Oktober 2026 sebelum melonjak 5,65% pada 20 Oktober 2026 sehingga secara sepekan menguat 4,90% ke 5.439 per 23 Oktober 2026. Hal tersebut ditopang oleh: 1) Rencana *buyback* emiten hingga ~IDR 20,00 triliun; 2) Komitmen Danantara menambah kepemilikan saham BUMN; dan 3) Rencana BEI mengecualikan saham *High Shareholding Concentration* (HSC) dari perhitungan IHSG. Di sisi lain, investor asing tetap mencatatkan *outflow* sebesar IDR 6,69 triliun dalam sepekan per 23 Oktober 2026 sehingga secara YTD, *outflow* mencapai IDR 98,36 triliun, terbesar sepanjang sejarah. *Outflow* yang masif turut membuat porsi investor asing turun ke level terendah dalam 10 tahun terakhir di 25,46% per September 2026 **(Exhibit 6)**.

Exhibit 5: FR 10YR vs. UST 10YR Yield Spread (%)



Source: Bloomberg (23 October 2026)

Exhibit 6: IHSG Annual Foreign Flow (IDR Tn) vs. %Foreign to total Market Cap (%)



Source: Bloomberg (23 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 October 2026

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Per 23 October 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.29	3.50	(1.60)	173.30
IndoGB 10Y (IDR)	7.46	3.40	9.60	138.50
IndoGB 20Y (IDR)	7.43	1.00	25.00	92.20
IndoGB 5Y (USD)	5.75	(4.70)	5.00	125.90
IndoGB 10Y (USD)	6.18	(8.40)	1.80	129.90
IndoGB 30Y (USD)	6.48	(4.60)	6.20	115.00
US Treasury 5Y	4.81	3.54	(6.16)	108.15
US Treasury 10Y	4.99	4.15	(7.83)	82.75
US Treasury 30Y	5.32	4.17	(9.88)	47.85
Indo CDS (USD) 5Y	105.88	2.16	8.33	37.02

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	52,215.16	(1.23)	0.41	8.64
S&P 500	7,623.68	(0.52)	(0.47)	11.37
Nasdaq	25,955.34	(0.21)	(0.71)	11.67
FTSE 100 Index	10,690.36	(0.32)	(1.76)	7.64
Euro STOXX 600	635.77	(0.31)	(1.39)	7.36
SSE Composite Index	3,690.48	0.89	(0.69)	(7.01)
Nikkei 225	62,693.16	(0.34)	(4.03)	24.54
Hang Seng	23,093.37	0.69	(4.52)	(9.90)
Kospi	5,550.30	0.30	(2.08)	31.71
IDX Composite	5,439.26	0.95	4.90	(37.10)
Indonesia (LQ45)	547.05	0.46	7.57	(35.38)
Indonesia (IDXSMC)	346.96	1.68	4.95	(31.06)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	101.81	0.20	(0.03)	3.55
GBP/USD	1.34	(0.20)	0.35	(0.75)
EUR/USD	1.12	(0.12)	(0.33)	(4.63)
AUD/USD	0.70	0.23	(0.03)	5.44
NZD/USD	0.57	0.26	0.83	(1.02)
USD/JPY	156.87	0.06	(0.73)	0.10
USD/HKD	7.84	0.08	(0.07)	0.77
USD/KRW	1,324.70	(0.13)	(0.72)	(7.99)
USD/CNY	6.67	(0.07)	(0.24)	(4.55)
USD/SGD	1.28	0.05	(0.09)	(0.57)
USD/IDR	18,057.00	0.04	0.25	8.19

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,234.37	0.14	4.96	(20.37)
Consumer Non Cyclical	624.42	0.98	3.50	(21.93)
Infrastructure	1,454.31	1.91	5.68	(45.55)
Basic Material	1,446.24	0.74	4.09	(29.73)
Energy	2,713.18	2.48	6.37	(39.08)
Consumer Cyclical	778.14	3.13	3.44	(36.55)
Technology	5,165.26	0.46	0.03	(45.79)
Healthcare	1,313.05	0.09	3.03	(36.39)
Property	714.82	0.71	5.39	(39.06)
Industrial	1,350.87	3.12	4.39	(37.32)
Transportation	1,633.45	1.59	9.02	(16.92)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	103.27	3.82	4.29	81.43
Brent Oil	116.72	3.14	6.24	93.82
Gold	3,996.10	(0.71)	(4.07)	(7.48)
Natural Gas	2.64	(5.58)	(15.28)	(33.87)
Coal	150.70	(0.30)	0.20	40.19
Nickel	15,719.15	(1.69)	3.65	(4.99)
Copper	650.75	1.71	(1.00)	14.53
CPO	4,587.00	0.79	0.79	14.73

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 23-October-26)*	(1.29)	(6.69)	(13.89)	(98.36)
Fixed Income *(as of 21-October-26)*	(3.66)	(7.55)	7.03	35.23

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA Senantiasa di Sisi Anda

26 October 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.128
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current account balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	New Home Sales September 2026	684,00K	649,00K	27-Oct-26
	Crude Oil Inventories	-3,06 Mn	-3,00 Mn	28-Oct-26
	Core PCE Price Index September 2026 (YoY)	3,00%	3,10%	29-Oct-26
	GDP Q3 2026 (QoQ) **P**	2,20%	3,20%	29-Oct-26
	Initial Jobless Claims	194,00K	198,00K	29-Oct-26
EU	ECB Interest Rate Decision October 2026	2,65%	2,65%	29-Oct-26
	Deposit Facility Rate October 2026	2,50%	2,50%	29-Oct-26
	GDP Q3 2026 (YoY) **P**	1,20%	1,10%	30-Oct-26
Japan	BoJ Core CPI (YoY)	2,30%	-	27-Oct-26
	BoJ Interest Rate Decision	1,25%	1,25%	30-Oct-26
China	Manufacturing PMI October 2026	50,10	50,10	31-Oct-26
	Non-Manufacturing PMI October 2026	50,20	50,50	31-Oct-26
	Chinese Composite PMI October 2026	50,70	-	31-Oct-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Buyback*: pembelian kembali saham oleh emiten dari pasar.
- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Deposit facility rate*: suku bunga simpanan bank di BI.
- *Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF): transaksi derivatif valas terhadap rupiah yang standar berupa transaksi *forward* dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.
- *Drawdown*: persentase penurunan harga dari titik tertinggi sebelumnya.
- *Earnings*: laba.
- *Flight to safety*: kondisi dimana investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset yang lebih rendah risiko ditengah kondisi ekonomi yang kurang baik atau ditengah volatilitas pasar keuangan yang meningkat.
- *High Shareholding Concentration (HSC)*: status BEI untuk saham dengan kepemilikan sangat terkonsentrasi; BEI berencana mengecualikannya dari IHSG.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- SOX (PHLX Semiconductor Index): indeks 30 saham semikonduktor terbesar di AS.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.